

Judul Harus Sependek Mungkin Yang Secara Akurat Menggambarkan Isi Artikel (kiri, cetak tebal, 16pt, kapital setiap kata)

Nama Penulis¹, Nama Penulis², Nama Penulis³ (11 pt)

¹ Afiliasi1 (9 pt)

² Afiliasi2 (9 pt)

Info Artikel :

Diterima 12 Juni, 201x
Direvisi 20 Agustus, 201x
Dipublikasikan 21 Agustus 201x

Keyword:

First keyword

Second keyword

Third keyword

Kata Kunci:

Kata Kunci Pertama

Kata Kunci Kedua

Kata Kunci Ketiga

ABSTRAK (9PT)

Abstrak yang disiapkan dengan baik memungkinkan pembaca dengan mudah mengidentifikasi konten dasar dengan cepat dan akurat, untuk menentukan relevansinya dengan minat mereka, yang akhirnya akan diputuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya jelas, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan menunjukkan temuan utama dan kesimpulan. Panjang abstrak harus 100 hingga 200 kata. Abstrak harus ditulis dalam bentuk lampau. Nomenklatur standar harus digunakan dan singkatan harus dihindari. Tidak ada literatur yang harus dikutip. Daftar kata kunci memberikan peluang untuk menambahkan kata kunci yang digunakan oleh layanan pengindeks dan abstrak, selain yang sudah ada dalam judul. Penggunaan kata kunci yang baik dapat memudahkan pihak yang berkepentingan dapat menemukan artikel ini (9 pt).

Abstrak dan kata kunci ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

ABSTRAK



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Nama Penulis,

Email: nama@gmail.com

Pendahuluan

Pendahuluan sedikit berbeda dari abstrak yang singkat dan ringkas. Pembaca perlu mengetahui latar belakang penelitian, yang paling penting mengapa penelitian dalam konteks ini penting. Apa pertanyaan kritis dalam penelitian? Mengapa Pembaca harus tertarik?

Tujuan dari pendahuluan adalah untuk merangsang minat pembaca dan memberikan informasi latar belakang yang diperlukan untuk memahami seluruh artikel ini. Anda harus merangkum masalah yang akan di atasi, memberikan latar belakang pada subjek, mendiskusikan penelitian sebelumnya tentang topic dan menjelaskan dengan tepat apa yang dibahas dalam artikel. Hal yang harus dihindari adalah membuat pendahuluan menjadi sebuah minireview. Ada banyak literature di luar sana, tetapi sebagai ilmuwan/peneliti anda harus dapat memilih hal-hal yang paling relevan dengan artikel anda dan menjelaskan alasannya. Hal ini akan menunjukkan ke editor/reviewer/pembaca bahwa anda benar-benar memahamu bidang penelitian dan anda langsung ke masalah yang paling penting.

Pastikan pendahuluan sangat singkat, terstruktur dengan baik dan mencakup semua informasi yang

diperlukan untuk mengikuti perkembangan temuan anda. Jangan membebani pembaca dengan membuat pendahuluan terlalu lama. Langsung ke bagian penting pada artikel dan tidak bertele-tele.

Tips:

1. Mulailah Pendahuluan dengan memberikan latar belakang singkat tentang masalah yang dipelajari
2. Nyatakan tujuan Penelitian. Tujuan penelitian Anda adalah bagian terpenting dari pendahuluan.
3. Tetapkan pentingnya penelitian Anda: Mengapa ada kebutuhan untuk melakukan penelitian?
4. Perkenalkan pembaca pada literatur terkait. Jangan memberikan sejarah lengkap tentang topik tersebut. Hanya mengutip karya sebelumnya yang berhubungan langsung dengan masalah saat ini
5. Nyatakan hipotesis Anda dengan jelas, variabel yang diselidiki, dan ringkaslah metode yang digunakan
6. Tetapkan singkatan atau istilah khusus / regional
7. Berikan diskusi singkat tentang hasil dan temuan penelitian lain sehingga pembaca memahami gambaran besarnya.

8. Jelaskan beberapa temuan utama yang disajikan dalam naskah Anda dan jelaskan bagaimana mereka berkontribusi pada bidang penelitian yang lebih besar
9. Nyatakan kesimpulan utama yang didapat dari hasil Anda
10. Identifikasi semua pertanyaan yang belum terjawab dan pertanyaan baru yang dihasilkan oleh studi Anda.

Singkat dan sadari siapa yang akan membaca naskah anda dan pastikan itu ditujukan kepada audiens itu. Mulai dari yang umum ke spesifik. Terakhir, hindari membuat sub bagian dalam penelitian.

Metode

Di bagian metode jelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan untuk : (1) memungkinkan pembaca mengevaluasi pekerjaan yang dilakukan dan (2) mengizinkan orang lain untuk mereplikasi penelitian anda. Anda harus menggambarkan dengan tepat apa yang anda lakukan, apa dan bagaimana eksperimen dijalankan, apa, berapa banyak, seberapa sering, dimana, kapan dan mengapa peralatan dan bahan digunakan. Pertimbangan utama adalah memastikan bahwa detail yang disediakan untuk memverifikasi temuan anda dan memungkinkan replikasi penelitian.

Tips:

1. Tentukan populasi dan metode pengambilan sampel
2. Jelaskan Instrumentasi;
3. Jelaskan prosedur yang relevan dan kerangka waktu;
4. Jelaskan analisis yang digunakan;
5. Jelaskan pendekatan apa pun untuk memastikan validitas dan realibilitas;
6. Nyatakan asumsi;
7. Jelaskan tes statistic dan perbandingan yang dilakukan; metode statistic biasa harus digubakan tanpa komentar; metode lanjutan atau tidak biasa mungkin memerlukan kutipan literature; dan
8. Jelaskan ruang lingkup dan/atau keterbatasan metodologi yang anda gunakan.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari Hasil dan Diskusi ini adalah untuk menyatakan temuan dan membuat interpretasi dan/atau pendapat, menjelaskan implikasi temuan, dan membuat saran penelitian di masa depan. Fungsi utamanya adalah untuk menjawab

pertanyaan yang diajukan dalam pendahuluan, menjelaskan bagaimana jawaban mendukung hasil dan sesuai dengan pengetahuan yang ada pada topik. Diskusi dianggap sebagai inti dari artikel ini dan biasanya membutuhkan beberapa upaya penulisan.

Pembahasan selalu terhubung dengan pendahuluan, pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan dan literature yang digunakan.

Diskusi akan selalu terhubung dengan pendahuluan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang Anda ajukan dan literatur yang Anda ulas, tetapi tidak hanya mengulang atau mengatur ulang pendahuluan; diskusi harus selalu menjelaskan bagaimana studi Anda telah memajukan pemahaman pembaca tentang masalah penelitian dari tempat Anda meninggalkannya di akhir pendahuluan.

Untuk memperjelas pesan, pembahasan harus dibuat singkat dan sejelas mungkin dan sepenuhnya menyatakan, mendukung, menjelaskan dan menjawab pembahasan masalah penting dan relevan. Perhatian harus diberikan untuk memberikan komentar dan bukan pengulangan hasil.

Tips:

1. Nyatakan temuan utama Studi;
2. Jelaskan arti temuan dan mengapa temuan penting;
3. Dukung jawaban dengan hasil. Jelaskan bagaimana hubungan rencana dengan literature, mengapa hasilnya dapat diterima dan bagaimana mereka konsisten atau cocok dengan pengetahuan yang sebelumnya sudah dipublikasikan tentang topic tersebut;
4. Kaitkan temuan-temuan dengan studi yang sejenis.
5. Pertimbangkan penjelasan alternative temuan.
6. Nyatakan relevansi klinis temuan.
7. Akui keterbatasan studi;
8. Buat saran untuk penelitian lebih lanjut.

Mudah untuk mengembangkan interpretasi hasil. Berhati-hatilah agar interpretasi terhadap hasil tidak melampaui apa yang didukung oleh data. Data adalah data : tidak lebih, tidak kurang. Hindari interpretasi berlebihan atas hasil, spekulasi yang tidak beralasan, menggelembungkan pentingnya temuan, masalah tangensial atau terlalu menekankan dampak penelitian anda.

Menggunakan grafik :

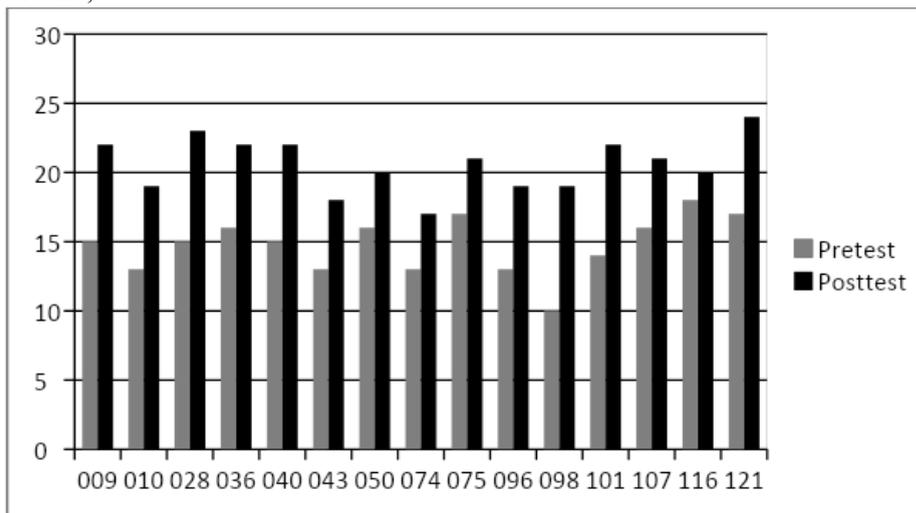
Angka dan tabel adalah cara paling efektif untuk menyajikan hasil. Teks harus dapat berdiri sendiri, sehingga gambar dan tabel dapat dimengerti tanpa perlu membaca seluruh naskah.

Selain itu, data yang disajikan harus mudah diinterpretasikan.

Tips:

1. Grafik harus sederhana, tetapi informative;
2. Dianjurkan menggunakan warna;
3. Grafik harus menjunjung standar publikasi ilmiah profesional;
4. Grafik harus asli, karya yang belum diterbitkan, dibuat oleh satu atau penulis bersama;

5. Grafik tidak boleh menyertakan foto, gambar atau karikatur;
6. Jangan menyertakan mata uang dari Negara manapun atau barang bermerek dagang (logo perusahaan, gambar, dan produk), dan;
7. Hindari memilih grafik yang sudah muncul dalam naskah. Lihat contoh di bawah ini.



Grafik # ... <Judul Grafik>

Terakhir, harap hindari membuat sub bagian dalam Hasil dan Diskusi.

Tabel XX <Judul tabel >

Aspek yang Diukur	Pengetahuan	Pemahaman	Keterampilan	Kemampuan Membimbing Guru
Hakekat KTSP	8.67	8.47	-	8.20
Mengembangkan KTSP	8.13	7.80	7.27	7.13
Membuat silabus dan RPP	8.27	8.07	7.47	7.38
Melaksanakan pembelajaran	9.00	8.80	8.13	8.67
Menilai pelaksanaan pembelajaran	7.93	7.47	7.20	7.20
Rata-rata	8.40	8.12	7.52	7.72

Kesimpulan

Kesimpulan dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian ini

penting bagi mereka. Sebuah kesimpulan bukan hanya ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang dari masalah penelitian anda, tetapi sebuah sintesis dari poin – poin penting.

Kesimpulan tidak meninggalkan pertanyaan yang tidak terjawab.

Tips:

1. Buat kesimpulan dengan jelas dan singkat dan tetap pada inti;
2. Jelaskan mengapa studi anda penting bagi pembaca. Harus menanamkan rasa relevansi dengan pembaca;
3. Buktikan kepada pembaca dan komunitas ilmiah bahwa temuan anda layak dicatat. Ini berarti mengatur artikel anda dalam konteks penelitian sebelumnya. Implikasi dari temuan harus didiskusikan dalam kerangka kerja yang realistis dan berusaha untuk akurasi dan orisinalitas dalam kesimpulan. Jika hipotesis anda mirip dengan artikel lainnya, tentukan mengapa penelitian anda dan hasilnya original.

Untuk sebagian besar esai, satu paragraf yang dikembangkan dengan baik cukup untuk kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, dua atau tiga paragraf kesimpulan mungkin diperlukan. Hal lain yang penting tentang bagian ini adalah (1) tidak menulis ulang abstrak; (2) pernyataan dengan "investigasi" atau "dipelajari" bukanlah kesimpulan; (3) tidak memperkenalkan argumen baru, bukti, ide-ide baru, atau informasi yang tidak terkait dengan topik; (4) tidak termasuk bukti (kutipan, statistik, dll.) Yang harus ada di badan makalah.

Referensi

Referensi harus mengikuti gaya yang dirinci dalam Manual Publikasi APA edisi 6. Pastikan bahwa semua referensi yang disebutkan dalam teks tercantum di bagian referensi dan sebaliknya dan bahwa ejaan nama penulis dan tahun konsisten. Harap tidak digunakan catatan kaki atau catatan akhir dalam format apa pun.

Tips: (Harap dicek silang)

1. Ejaan nama penulis;
2. Tanda Baca;
3. Jumlah penulis untuk disertakan sebelum menggunakan "dll", dan;
4. Gaya referensi

Kami menyarankan Anda semua menggunakan perangkat lunak ENDNOTE, MENDELEY, ZOTERO, atau EASYBIB agar mudah dikutip. Referensi harus merupakan literatur terbaru dan relevan yang tersedia (sekitar 5-10 tahun yang lalu). Penulis juga harus dengan hati-hati mengikuti pedoman Publikasi APA6 untuk bahasa yang tidak

diskriminatif mengenai gender, orientasi seksual, identitas ras dan etnis, kecacatan, dan usia.